

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, dalam bab ini dikemukakan simpulan dan saran.

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sistem sapaan pada film Laskar Pelangi yang berdasarkan hasil analisis dan deskripsi data yang berupa 148 kalimat sapaan. Disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Di dalam sistem sapaan pada film Laskar Pelangi bentuk sapaannya ada tiga yaitu, (1) bentuk utuh, seperti: ayah, ibu, bapak ; (2) bentuk singkat, seperti: yah, bu, pak, mak; dan (3) bentuk gabung, yaitu bentuk utuh dengan bentuk singkat tertentu, dan bentuk singkat nama panggilan, seperti : mak cik, pak cik.
2. Fungsi sapaan pada film Laskar Pelangi Dapat berfungsi vokatif dan dapat pula berfungsi deiktik. Pengertian vokatif dalam tulisan ini mengacu kepada tulisan (Chao,dalam Auzar 1956:1) yang mengatakan bahwa penegertian umum *term of address* mencakup "*vocatives or terms of direct address*" (vokatif atau sapaan langsung) untuk memanggil orang, dan "*disignatives or mentioning terms*" (istilah untuk menyebut atas menamakan orang). Pengertian deiktik dalam tulisan ini digunakan dengan makna yang terkandung dalam kata "penunjukan" (Purwo, 1984: 26).

Fungsi sapaan ini juga dapat memberikan pedoman kepada pemakainya, terutama dalam bertutur sapa dengan cara saling menghormati sesuai dengan cara dan kedudukannya baik dalam keluarga maupun di luar keluarga.

3. Tingkat kesantunan yang terdapat pada film *Laskar Pelangi* ada 3 tingkatannya antara lain; . Pertama, kesantunan sikap yang mengandung nilai sopan santun atau etiket dalam pergaulan sehari-hari. Kedua, kesantunan kontekstual, yakni berlaku dalam masyarakat, tempat, atau situasi tertentu, tetapi belum tentu berlaku bagi masyarakat, tempat, atau situasi lain. Ketiga, kesantunan bipolar, yaitu memiliki hubungan dua kutub, seperti antara anak dan orangtua, antara orang yang masih muda dan orang yang lebih tua, antara tuan rumah dan tamu, antara pria dan wanita, antara murid dan guru, dan sebagainya. Dari penjelasan di atas tingkat kesantunan yang terdapat dalam film *Laskar Pelangi* ialah tingkat kesantunan ketiga yang sering digunakan dan diterapkan di setiap situasi dan kondisi saat terjadinya suatu sapaan.
4. Ada dua pola hubungan kata sapaan, yakni pola kata sapaan kekerabatan dan pola kata sapaan non kekerabatan. Berdasarkan jumlah katanya, pola kata sapaan kekerabatan hanya berupa sapaan kepada seseorang yang mempunyai hubungan genitis dengan penyapa, Sedangkan pola kata sapaan non kekerabatan, dapat berupa kata sapaan Nama diri(ND), Nama profesi / jabatan (NProf/NJ), Epeitet/ Julukan (E)/ (J), Pronomina (P), Kata seru (KS), Gelar (G), Pronomina penunjuktempat / sesuatu (PPT),

Bentuk kosong (BK), Nama panggilan (NP), Kata ganti (KG), dan Sapaan tabu (ST). Dari penjelasan tersebut terdapat sepuluh jenis sapaan yang dapat divariasikan menjadi pola-pola sapaan tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan dan simpulan hasil penelitian, perlu disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Telaah ini baru sampai pada paparan mengenai hubungan kekerabatan dan nonkekerabatan yang terdapat pada dialog dalam film *Laskar Pelangi*. Telaah yang sama yang menggunakan berbagai sumber, baik lisan maupun tulisan masih perlu dilakukan untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Telaah hubungan kekerabatan dan nonkekerabatan dalam kata sapaan yang terdapat pada film *Laskar Pelangi* baru terbatas pada penyebutan sapaan-sapaan dan belum menyentuh ciri-ciri sapaan yang lebih mendalam. Oleh karena itu, telaah yang mendalam mengenai ciri-ciri bentuk sapaan yang terdapat dalam film tersebut sebagai pembangun sistem sapaan masih perlu dilakukan.